

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bidang Sekretariat Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau Jalan Mr SM Amin No.92, Payung Sekaki Kel.Simpang Baru Panam, Kec.Tampian Kota Pekanbaru 28292. Penelitian dimulai pada bulan April 2018 sampai bulan Juni 2018.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Menurut **Sugiyono (2014: 115)**. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh pegawai Bidang Sekretariat Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau yang berjumlah 40 orang pegawai. Sedangkan sampelnya penulis menggunakan metode sensus yaitu sampel yang diambil dari jumlah keseluruhan populasi (**Sugiyono, 2005:73-77**).

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat adapun jenis data dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian pada Dinas Pekerjaan

Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data kinerja, data *reward* (penghargaan) dan data *punishment* (sanksi) yang diberikan perusahaan kepada pegawainya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang ada kaitannya dengan penelitian ini berupa data yang sudah tersedia seperti absensi pegawai, struktur organisasi dan aktifitas kantor yang mendukung penelitian ini.

### 3.4 Teknik pengumpulan data

Dalam penulisan proposal ini penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Kuisisioner (*Questioner*)

Mengedarkan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pegawai guna mendapat data lebih baik.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Melakukan wawancara langsung dengan pihak atau bagian yang terkait seperti pimpinan, bagian administrasi, serta beberapa pegawai Bidang Sekretariat pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau.

#### 3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Metode Analisis

Metode analisis pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode analisis yang digunakan ialah :

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami. Dalam informasi yang lebih ringkas. Adapun analisis deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskriptif) mengenai suatu data serta menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus, jumlah (*sum*), simpangan baku (*standar deviaton*), varians (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maksimum dan sebagainya.

#### b. Analisis Kuantitatif

Sesuai dengan kata “kuantitatif” yang mengandung makna hitungan atau angka, sehingga proses pemberian skala pada data mentah diterapkan disini. Pendekatan kuantitatif mempunyai beberapa manfaat. Pertama, angka mempermudah menginprestasikan hasil secara objektif. Kedua, hasil analisis berupa angka memiliki standar sehingga mempermudah perbandingan. Ketiga, temuan dalam bentuk angka mempermudah generalisasi atau kesimpulan.

Dalam praktik, analisis kuantitatif yang paling banyak digunakan adalah analisis statistik. Dengan analisis statistik, hasil pengukuran

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi lebih bermanfaat sebab tidak hanya berlandaskan pada nilai absolut, namun juga melihat makna yang tersirat dari hasil analisis. Salah satu program komputer yang populer untuk analisis statistik adalah SPSS.

### 3.6 Skala Pengukuran Data

Untuk mengukur tanggapan dan pendapat dari responden dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode *Skala Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap pertanyaan mempunyai 5 (lima) *alternative* jawaban yang dipilih, berikut ini adalah tabel Skala Likert.

**Tabel 3.1 : Kriteria Skor Penilaian**

No	Skor Penilaian	Kriteria Penilaian
1	5	Sangat setuju
2	4	Setuju
3	3	Cukup setuju
4	2	Tidak setuju
5	1	Sangat tidak setuju

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu suatu data yang memiliki lebih dari dua variabel. Kemudian penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan data yang diperoleh dan menghubungkan data dengan teori-teori terikat kemudian kesimpulan serta menggunakan kuantitatif yaitu metode persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.0

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model regresi linear berganda merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh dari variabel bebas *reward* dan *punishment* terhadap variabel terikat hubungan antara kedua ini akan diformulasikan kedalam persamaan sebagai berikut (Suharyadi dan Purwanto:2009;236)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dimana:

Y	= Kinerja
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub>	= Koefisien Regresi Variabel X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub>
X <sub>1</sub>	= Variabel bebas pertama ( <i>Reward</i> )
X <sub>2</sub>	= Variabel bebas kedua ( <i>Punishment</i> )
e	= Kesalahan Pengganggu

Setelah analisis dilakukan, maka dilakukan Uji Kualitas data.

### 3.8 Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Menurut **Idrus (2009:123)**, suatu instrument dinyatakan valid/sah apabila instrument tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrument adalah kolerasi produk momen antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total sehingga disebut sebagai inter item-total correlation. Validitas merujuk pada kemampuan suatu item (soal/pertanyaan) dalam mengukur satu aspek tertentu. Biasanya harga

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas ditunjukkan dengan besarnya kolerasi. Umumnya satu item dinyatakan valid jika memiliki harga diatas 0,3. Meskipun demikian, ada juga pakar yang menyatakan bahwa validitas item dapat sebesar 0,25. Kedua harga ini dapat digunakan sebagai pokokan untuk menyatakan valid atau tidaknya satu item tersebut. Selanjutnya **Sarjono dan Julianita (2011:45)** mengatakan suatu item dikatakan valid jika corrected. Item- total correlation r hitung lebih besar dari r tabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan atau Consistency atau dapat dipercaya. Artinya instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja (**Idrus,2009:130**).

Menurut **Sarjono dan Julia (2011:45)**, suatu kuesioner dapat dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha  $\alpha > 0,6$ . Semakin dekat dengan koefisien kendala dengan 0,1 maka semakin baik. Secara umum, kendala kurang 0,6 dianggap buruk, kendala kisaran 0,70 bisa diterima, dan lebih dari 0,80 diterima.

## 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal yang memiliki mean dan standar yang sama deviasi yang sama dengan data kita (**Sarjono dan Julianita, 2011:53**)

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolerasi

Uji multikolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel memiliki masalah multikolerasi gejala multikolinearitas atau tidak. Multikolerasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah terjadi pada hubungan diantara variabel bebas (**Sarjono dan Julianita, 2011:70-74**). Multikolerasi dapat dilihat VIF (*Variance-Inflating Factor*).

Jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut **Wijaya** dalam (**Sarjono dan Julianita, 2011:53**). Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians tabel tidak sama untuk semua pengamat. Jika varians residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat *scatterplot*.

#### 3. Uji Autokorelasi

Menurut **wijaya** dalam (**Sarjono dan Julianita 2011**), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier

ada kolerasi antara kesalahan pengguna disturbance tern- ed pada priode kesalah (t-1). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi.

### 3.10 Uji Hipotesis

Dalam menguji hasil yang didapat dari kuesioner dilakukan pengujian hipotesis yang mencakup uji t, uji F, dan uji Determinasi ( $R^2$ ):

#### 1. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan/bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian yaitu:

- a. Apabila F hitung lebih besar dari pada F (F hitung > F tabel) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima
- b. Jika F hitung lebih kecil dari pada F tabel (F hitung < F tabel) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

#### 2. Uji t (parsial)

Digunakan untuk menguji apakah secara individu, variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.
- b. Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mempunyai range antara 0 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar nilai  $R$  mendekati 1 maka berarti pengaruh variabel bebas serentak dianggap kuat dan apabila ( $R^2$ ) mendekati (0) maka variabel terikat serentak lemah.